

Pemanfaatan Website Desa Dalam Optimalisasi Informasi Publik kepada masyarakat di Desa Kiringan

Ridho Pamungkas¹, Saifullah², Qoirrudin Raga Pratama³, Okky Aldhy Try Cahyo⁴

¹Program Studi Sistem Informasi, Universitas PGRI Madiun, Jl. Setiabudi No.85, Madiun, 63118
E-mail: ridho.pamungkas@unipma.ac.id

²Program Studi Sistem Informasi, Universitas PGRI Madiun, Jl. Setiabudi No.85, Madiun, 63118
E-mail: saifullah@unipma.ac.id

³Program Studi Sistem Informasi, Universitas PGRI Madiun, Jl. Setiabudi No.85, Madiun, 63118
E-mail: ragapratama20@gmail.com

⁴Program Studi Sistem Informasi, Universitas PGRI Madiun, Jl. Setiabudi No.85, Madiun, 63118
E-mail: aldhytrichahyo@gmail.com

Abstract— *Information and communication technology is currently developing very rapidly, this is indicated by the use of the internet by the general public. The internet as a medium of communication and information has now become a primary need. The benefits of the internet are very large, especially in the world of education, entertainment, business and government. Kiringan village is one of the villages located in Takeran District, Magetan Regency. Kiringan Village still uses conventional information media, namely by using a notice board located at the village office to convey public information such as an introduction to the organizational structure, activities, location and village potentials that the community feels is less legible. With the development of information and communication technology that is increasingly rapid and massive, the village of Kiringan needs an online information medium which can also be called a village website. So that this village website is expected to optimize public information to the Kiringan village community and the community outside the Kiringan village as a village promotion media in introducing the village potentials as well as the administration of public services in the Kiringan village.*

Keywords—: Information Technology; Kiringan Village; Public service; Village Website.

I. PENDAHULUAN

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan Adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan Nasional dan berada di daerah Kabupaten. Desa adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia dibawah kecamatan yang dipimpin oleh kepala desa seperti halnya dengan Desa Kanie yang dipimpin oleh seorang Kepala Desa (Mustanir & Nugraha, 2020)(Musthafa & Utama, 2018).

Teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini berkembang dengan sangat pesat ditandai dengan pemanfaatan internet oleh masyarakat atau publik. Internet sebagai media komunikasi dan penyampaian informasi kini sudah menjadi kebutuhan primer (Sutiah Sutiah et al., 2019). Manfaat internet sangat besar dirasakan terutama dalam dunia Pendidikan, hiburan, bisnis, maupun pemerintahan. Desa Kiringan merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Takeran kabupaten Magetan, Jawa Timur. Desa Kiringan terdiri dari 3 dusun yaitu dusun Baheng, dusun Ganggong dan dusun Kiringan. Dalam penyampaian informasi publik seperti pengenalan struktur organisasi, kegiatan – kegiatan, lokasi serta potensi – potensi desa yang ada, Desa Kiringan masih menggunakan media informasi konvensional yaitu dengan menggunakan papan pengumuman yang berada di kantor desa yang di rasa kurang terbaca oleh masyarakat. Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat serta masif maka desa kiringan memerlukan sebuah media informasi yang bersifat online yang dapat juga disebut dengan website desa (Harahap; et al., 2019)(Darnis et al., 2019)(Nandari & Sukadi, 2014). Sehingga website desa ini diharapkan dapat mengoptimalkan informasi publik ke pada masyarakat desa kiringan dan masyarakat diluar desa kiringan sebagai media promosi desa dalam mengenalkan potensi – potensi desa yang dimiliki maupun administrasi pelayanan publik yang ada di desa kiringan.

Website merupakan salah satu jenis layanan/fasilitas yang disediakan oleh internet yang paling banyak digunakan disamping layanan-layanan yang lainnya (Pamungkas & Saifullah, 2019)(Sutanta et al., 2018). Website wajib mempunyai konten informasi dengan kualitas yang baik dan kenyamanan bagi pengguna awam dalam penggunaannya untuk mendapatkan sebuah informasi yang diperlukan (Santoso et al., 2019). Dengan adanya hal tersebut, sangat dibutuhkan analisis tentang apa saja faktor yang akan mempengaruhi pada tingkatan kualitas sebuah web. Suatu organisasi atau lembaga yang menggunakan manfaat dari teknologi informasi serta digunakan secara maksimal akan dapat bertahan pada era global saat ini, karena dengan memanfaatkan teknologi informasi suatu organisasi akan dapat mencari informasi yang diinginkan dengan tepat, akurat, dan cepat (Pamungkas, 2019). Salah satu metode untuk membuat sebuah website adalah dengan menggunakan *Content*

Management System(CMS) dan salah satunya *Wordpress*(Dharmawan & Gata, 2020)(Yudhistiro Pandu Widhoyoko, 2018). *WordPress* adalah sistem manajemen konten (CMS) yang menaungi lebih dari 35% website di dunia, dan persentase ini masih akan terus meningkat. CMS sendiri merupakan aplikasi berbasis website. Baik pemilik website maupun editor dan pembuat konten bisa mengelola website dan mempublikasikan konten mereka melalui aplikasi ini tanpa harus menguasai pemrograman terlebih dulu. *WordPress* menggunakan PHP dan MySQL yang kompatibel di hampir semua layanan website. Pada umumnya CMS digunakan untuk blogging. Namun, CMS *WordPress* bisa dimodifikasi menjadi website *eCommerce*, website portofolio, koran online, dan lain sebagainya. Salah satu keunggulan *WordPress* adalah *software* antarmukanya yang intuitif dan *user-friendly*. Anda bisa langsung menulis dan mempublikasikan postingan tanpa harus bergumul dengan kerumitan sistem antarmuka.

Setelah website terbentuk, diperlukan admin untuk mengelola sebuah website desa. Untuk membantu pengelola website desa pada *WordPress* terdapat plugin diantaranya adalah *Plugin elementor* dan *Plugin Modern Event Calendar*. *Plugin* adalah sebuah program komputer yang menambah fungsionalitas sebuah program utama. Sedangkan *plugin WordPress* adalah sebuah program tambahan yang dapat diintegrasikan dengan *WordPress* untuk memberikan fungsi-fungsi lain yang belum tersedia pada instalasi standar. Dapat disebut juga sebuah atau seperangkat aplikasi program tambahan yang berisi fungsi script dalam bahasa PHP yang memberikan fitur-fitur atau layanan yang spesifik untuk meningkatkan fungsi dalam penggunaan blog *WordPress*, yang dapat digabungkan dengan blog menggunakan akses poin dan metode yang disediakan oleh *WordPress*. *Plugin* yang pertama adalah *Elementor*, *Elementor* merupakan salah satu visual page builder plugin dari *WordPress*. Dikutip dari *Elementor*(*Elementor.com*, 2020), page builder ini akan mempermudah user dalam membuat tampilan depan halaman website. Pengelola website tidak perlu membuat tampilan awal dengan bahasa pemrograman. Langsung saja drag and drop bagian apa yang diinginkan. Misalnya, membagi website menjadi 3 kolom, membuat galeri foto, membuat sidebar, membuat progress bar dan sebagainya. *Plugin* yang kedua adalah *Modern Events Calendar (MEC)* adalah plugin yang mudah digunakan yang dapat digunakan untuk menambahkan fitur pada website yang dibangun dengan *WordPress* sehingga mampu untuk mengelola berbagai macam acara atau event dan juga dapat menangani reminder atau pengingat acara dan bahkan pengguna juga dapat mendaftar untuk mengirimkan acara pada situs *WordPress* untuk di publikasikan.

II. METODE PENELITIAN

[Gambar 1](#) merupakan alur dari metode kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dengan 6(enam) tahapan(Hermanto et al., 2019).

a. Survey dan analisis kebutuhan dilapangan

Tim [gambar 2](#) melaksanakan survey lapangan dengan melakukan wawancara secara informal dengan pihak perangkat desa untuk mengetahui apa saja kebutuhan yang diperlukan dalam memberikan informasi kepada masyarakat, khususnya masyarakat desa kiringan.

b. Perancangan Website Desa

Dalam perancangan pembuatan website desa dilaksanakan dari hasil Analisa kebutuhan dari data survey lapangan.

c. Pembuatan Website Desa

Pembuatan website desa dilaksanakan dengan menggunakan CMS (*Content Management System*) *Wordpress* dan *plugin* dengan isi konten berdasarkan hasil perancangan website.

d. Pengujian Website Desa.

Pengujian website desa dilakukan secara internal oleh tim. Pengujian tersebut dilaksanakan untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan dalam pengoperasian website desa pada saat implementasi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan beberapa web browser [gambar 3](#), [gambar 4](#) dan [gambar 5](#) untuk memastikan kompatibilitas dari layout dari tampilan website desa yang di buat.

e. Implementasi Website Desa ke Hosting.

Proses implementasi website desa ke hosting merupakan kegiatan instalasi dan setting website ke server atau *hosting* agar website desa dapat di akses secara online yang selanjutnya dilakukan pengujian website yang melibatkan beberapa pengguna saat implementasi awal untuk memastikan website desa dapat di akses dan tidak ada kegagalan serta kesalahan Ketika di akses oleh masyarakat secara umum dan khususnya masyarakat desa kiringan.

f. Pelatihan Manajemen Konten Website Desa.

Setelah proses implementasi dan pengujian website telah selesai dilakukan, selanjutnya dilakukan pelatihan penggunaan manajemen konten pada website desa untuk pengelola website yang nantinya bertugas untuk melakukan *update* atau pemutakhiran konten dalam website, sehingga di harapkan tidak ada kendala pada saat pengelolaan website Ketika melakukan penambahan, merubah dan menghapus konten pada website desa.



Gambar 1. Alur kegiatan pengabdian Masyarakat pembuatan website Desa



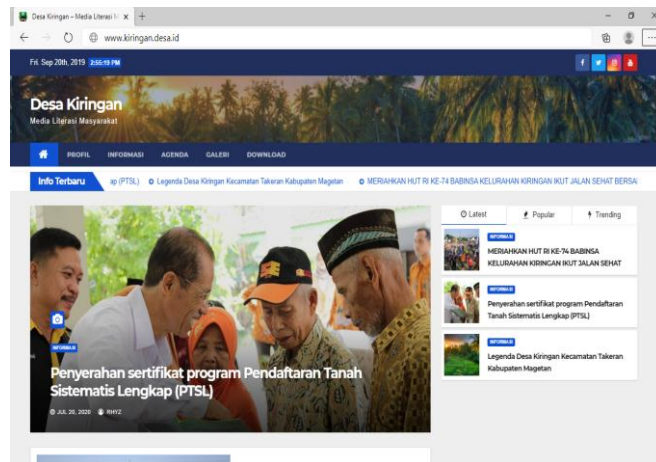
Gambar 2. kegiatan survey lapangan dengan perangkat desa



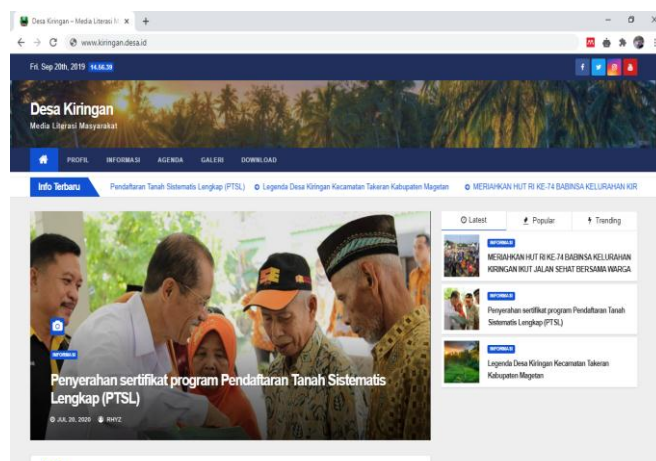
Gambar 3. kegiatan survey lapangan dengan perangkat desa

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

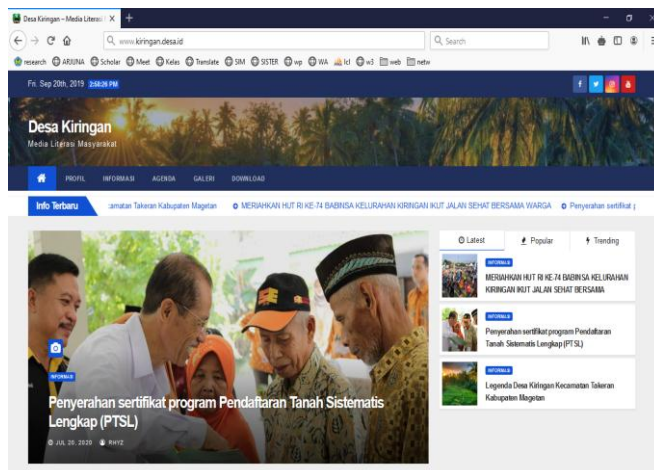
Pada kegiatan pengabdian masyarakat telah berhasil menyelesaikan pembuatan website desa serta melakukan pengujian dengan menggunakan beberapa web browser dengan hasil tampilan pada [gambar 3](#), [gambar 4](#) dan [gambar 5](#).



Gambar 4. Uji coba website desa menggunakan web browser Microsoft edge.



Gambar 5. Uji coba website desa menggunakan web browser Google Chrome.



Gambar 6. Uji coba website desa menggunakan web browser Mozilla Firefox.

Berdasarkan hasil survey lapangan serta analisis dan kebutuhan, dalam pembuatan website desa guna memberikan informasi ke masyarakat diperlukan beberapa konten, yaitu :

a. Informasi.

Dalam konten informasi merupakan fitur yang menampilkan informasi – informasi yang akan di sebar luaskan untuk masyarakat umum dan khususnya masyarakat desa kiringan.

b. Agenda.

Dalam konten Agenda merupakan fitur yang menampilkan informasi – informasi agenda seluruh kegiatan desa yang akan di sebar luaskan untuk masyarakat umum dan khususnya masyarakat desa kiringan.

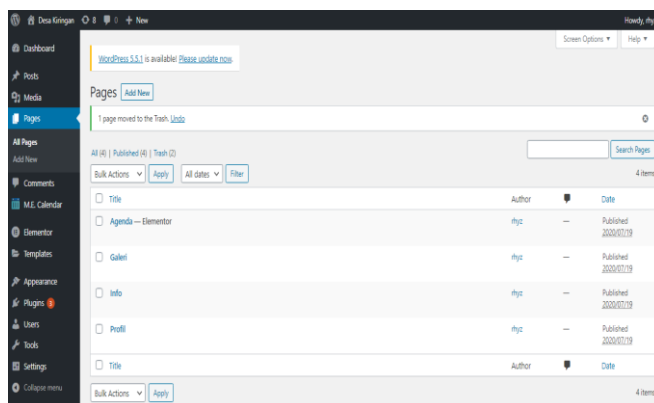
c. Galeri.

Dalam konten Galeri merupakan fitur yang menampilkan foto – foto seluruh kegiatan di desa kiringan.

d. Download.

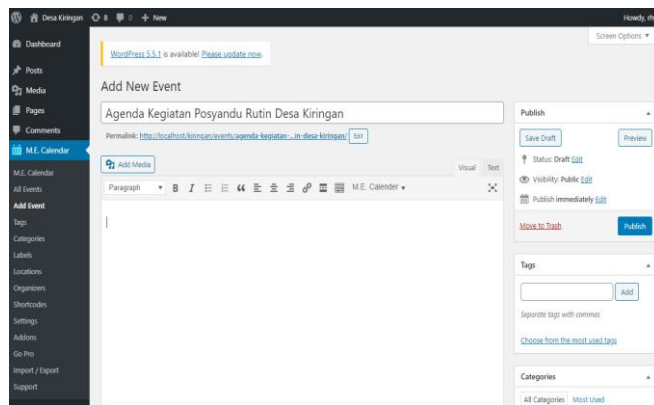
Dalam konten download merupakan fitur yang menampilkan informasi – informasi data yang dapat di unduh oleh masyarakat umum dan khususnya masyarakat desa kiringan seperti pengumuman, UU, Peraturan Pemerintah, Peraturan Gubernur dan lain sebagainya.

Untuk membantu serta mempermudah dalam mengelola konten dari website desa terdapat sistem administrasi manajemen konten yang telah dilengkapi dengan berbagai macam fitur dan *plugin*, sehingga diharapkan pengelola website desa yang diberikan tugas melakukan pengelolaan informasi atau konten website dapat melakukan tugasnya dengan mudah, cepat dan efisien. [Gambar 6](#) merupakan tampilan dari sistem administrasi manajemen konten website desa. Pada halaman tersebut pengelola website desa dapat melakukan penambahan, perubahan dan menghapus konten.



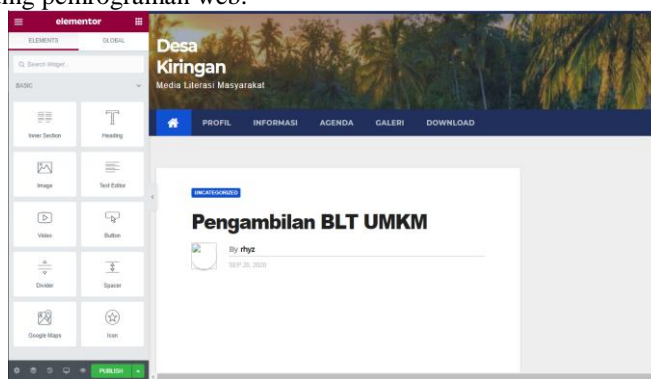
Gambar 7. Halaman untuk melakukan penambahan, perubahan dan menghapus konten.

Dalam pembuatan informasi agenda kegiatan, website desa menggunakan *plugin Modern Event Calendar*. Pengelola website desa dapat membuat acara tunggal atau berulang yang berbeda dan menampilkannya di bagian agenda website desa menggunakan banyak tampilan dan gaya modern. [Gambar 7](#) merupakan tampilan konten dalam membuat sebuah agenda kegiatan.



Gambar 8. Halaman untuk melakukan penambahan, perubahan dan menghapus konten agenda dengan plugin *Modern Event Calendar (Lite)*.

Untuk melakukan penambahan, perubahan dan menghapus konten pada website desa terdapat *plugin elementor* yang memberikan kemudahan kepada pengelola. Pada *plugin elementor* pengelola hanya *drag and drop* untuk membuatnya, tidak perlu mempunyai kemampuan coding pemrograman web.



Gambar 9. Halaman untuk pembuatan konten dengan *plugin elementor*.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang penulis lakukan di desa kiringan kecamatan Takeran kabupaten Magetan dengan membuat website desa, dapat diberikan kesimpulan bahwa perancangan, pembuatan dan penyediaan konten – konten yang tersedia di website desa merupakan hasil dari survey lapangan dan analisis kebutuhan yang dilakukan oleh penulis, baik melalui wawancara ataupun benchmarking website desa sejenis. Dalam website desa terdapat konten – konten yang diberikan sesuai analisis kebutuhan seperti konten informasi, agenda, gallery dan download. Pada sistem administrasi manajemen konten terdapat *plugin – plugin* yang membantu pengelola dalam melakukan penambahan, perubahan dan menghapus konten. Hasil pengujian yang dilakukan secara internal dan secara umum menunjukkan hasil tampilan yang sesuai dan informasi dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat umum.

V. DAFTAR PUSTAKA

Darnis, F., Azdy, R. A., Stmik,), & Rahmat, P. J. B. (2019). Pemanfaatan Media Informasi Website Promosi (e-Commerce) sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan UMKM Desa Pedado. In *SINDIMAS* (Vol. 29, Issue 1). <https://doi.org/10.30700/SM.V111.584>

Dharmawan, R., & Gata, G. (2020). Penerapan Aplikasi Penjualan Online (E-Commerce) Menggunakan Content Management System Wordpress. *Jurnal IDEALIS*, 3(1), 132–138.

Elementor.com. (2020). *Elementor Website Builder*. Elementor.Com. https://elementor.com/?utm_source=wp-plugins&utm_campaign=author-uri&utm_medium=wp-dash

Harahap, S. H., Christiana, I., & Febriaty, H. (2019). PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT: PENERAPAN WEBSITE DESA DI DESA TANJUNG GUSTA DAN DESA MEDAN KRIO KECAMATAN SUNGGAL KABUPATEN DELI SERDANG. *Jurnal Sains Penelitian & Pengabdian*, 2(19), 54–60.

Hermanto, A., Koesdijarto, R., & Kusnanto, G. (2019). Pengabdian Masyarakat di Ponpes At-Tahririyah Pembuatan Web Profil Menggunakan Framework Laravel. In *Prosiding SENIATI*. <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/seniati/article/view/461>

Mustanir, A., & Nugraha, A. A. (2020). Implementasi E Government Pemerintahan Desa Dalam Administrasi Pelayanan Publik (Studi Kasus Web Site Desa Kanie Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang). *OSF Preprints*.

Musthafa, A., & Utama, S. N. (2018). IPTEK BAGI MASYARAKAT SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ADMINISTRASI DESA BERBASIS WEB DI DESA SEKARAN KECAMATAN SIMAN – PONOROGO. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(1), 1–8. <http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/JTA/article/view/2160>

Nandari, B. A., & Sukadi. (2014). Pembuatan Website Portal Berita Desa Jetis Lor. *Indonesian Journal on Networking and Security*, 3(3), 1–14. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1123/ijns.v4i3.272>

Pamungkas, R. (2019). Analisis Pengaruh Teknik Responsive Web Design (RWD) Terhadap Kualitas Website Dengan Metode PIECES. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 149–154.

- Pamungkas, R., & Saifullah, S. (2019). Evaluasi Kualitas Website Program Studi Sistem Informasi Universitas PGRI Madiun Menggunakan Webqual 4.0. *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, 3(1), 22. <https://doi.org/10.29407/intensif.v3i1.12137>
- Santoso, H. B., Delima, R., Wibowo, A., Duta, U. K., & Yogyakarta, W. (2019). Pelatihan Pengembangan Web Profil Desa bagi Aparatur Pemerintah Desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 41–48. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>
- Sutanta, E., Iswahyudi, C., & Wibowo, H. (2018). Program Abdimas Pembuatan Website Padukuhan Tangkilan, Sidoarum, Gamping, Sleman. *Jurnal Dharma Bakti-LPPM IST AKPRIND Yogyakarta*, 1(2), 104–113. <https://ejournal.akprind.ac.id/index.php/dharma/article/view/1215>
- Sutiah Sutiah, Supriyono Supriyono, & Indah Aminatuz Zuhriyah. (2019). Pelatihan ICT Dan Pengembangan Website Bagi TP. PKK Di Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Prosiding SENIATI*, 349–354. <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/seniati/article/view/462>
- Yudhistiro Pandu Widhoyoko. (2018). PELATIHAN PEMBUATAN BLOG MENGGUNAKAN TEMPLATE WORDPRESS GRATIS KEPADA PAMONG KELURAHAN PURBAYAN BAKI SUKOHARJO SEBAGAI WADAH KOMUNIKASI DENGAN WARGA TAHUN 2017. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 24–29. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33061/awpm.v2i1.2080>